



## Kejagung Akan Usut Dugaan Korupsi Dana Pileg dan Pilpres

JAKARTA (Pos Kota) - Kejaksaan Agung mengisyaratkan akan mengusut kasus dugaan korupsi dana Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif dan Presiden, dalam kurun waktu 2013 - 2014, sepanjang ditemukan dugaan tindak pidana korupsi.

"Manakala ada indikasi kasus korupsi muncul, enggak ada salahnya diusut," tegas Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (Jampidsus) R. Widyo Pramono menjawab pertanyaan wartawan, di Jakarta, Minggu (5/7).

Namun demikian, Widyo mengingatkan pula langkah pengusutan itu bergantung siapa dahulu, yang pertama kali menangani kasus tersebut. "Jadi, tergantung siapa dulu yang menangani, kan begitu," tukasnya.

Meski begitu, masih kata Widyo bukan lantas pihaknya pasif dan menunggu, justru sebaliknya institusinya bergerak cepat dan pro-aktif menangani kasus tersebut. "Bahkan hal itu, dilakukan pada setiap kasus yang terindikasi di pemerintah dan daerah yang terindikasi itu. Jadi bukan hanya kasus di KPU."

Pernyataan senada disampaikan oleh Kabareskrim Mabes Polri Komjen Pol Budi Waseso (Buwas) di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (2/7) bahwa penanganan kasus itu tergantung BPK hendak dilaporkan kemana, Polri, Kejaksaan Agung atau KPK.

BPK mengaudit KPU terkait anggaran Pemilu 2014. Hasilnya, ada ketidakpatuhan terhadap undang-undang. Dari audit Pemilu 2014 sebesar Rp 334 miliar diduga ada indikasi kerugian negara Rp 34 miliar.

Sebaliknya, KPU mengaku sudah menindaklanjuti hasil audit tersebut sebanyak 77%. Namun sampai saat ini KPU masih menindaklanjuti audit BPK tersebut. (ahi/bu)